

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

Gusti Antung Novalina Ramadhani

*gustiantungg@gmail.com*

Yahya

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of liquidity (current ratio), solvability (debt to equity ratio) and profitability (return on assets) on the firm value of transportation and logistics companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. The type of research used is causal comparative. The population in this study was 26 transportation and logistics companies registered on the IDX for the 2020-2022 period. The sampling technique in this research used a purposive sampling method, namely sampling using certain criteria to obtain a sample of 21 transportation and logistics companies. The data source used in this research is secondary data obtained from the company's financial reports. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS application tools. The results of the hypothesis test (t test) show that liquidity (current ratio), solvability (debt to equity ratio) and profitability (return on assets) have a positive and significant effect on the firm value of transportation and logistics companies. The coefficient of determination (R square) is 0.605. This means that 60.5% of the dependent variable, namely company value, can be explained by 3 independent variables, namely liquidity (current ratio), solvability (debt to equity ratio) and profitability (return on assets), while the remaining 39.5% is explained by variables or other causes outside the model.*

*Keywords: liquidity, solvability, profitability, firm value.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan transportasi dan logistik. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. Besarnya koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,605. Hal ini berarti bahwa 60,5% variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen yaitu likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*), sedangkan sisanya sebesar 39,5% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model.

Kata Kunci : likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat menempatkan posisi yang aman agar dapat bertahan dan berkembang. Persaingan yang ketat membuat perusahaan harus mampu mewujudkan tujuannya. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah agar dapat mencapai peningkatan nilai perusahaan, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui nilai perusahaan. Adapun salah satu sektor yang sudah menawarkan saham kepada publik (*go public*) yaitu sektor transportasi dan logistik.

Sektor transportasi dan logistic berperan sangat penting dalam meningkatkan

perekonomian di Indonesia, serta dapat menjadikan Indonesia salah satu yang paling berpengaruh sehingga dikenal sebagai ekonomi yang terbesar di Asia Tenggara. Selain itu, transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor dimana pemerintah Indonesia menaruh minat yang besar di dalamnya karena sekitar 24% PDB Indonesia datang dari sektor ini. Namun, Covid-19 mendatangkan masa suram ke hampir semua lini bisnis termasuk sektor transportasi dan logistik yang mengalami masalah dimana omzetnya mengalami penurunan lebih 30% dan pendapatan penerbangan mengalami penurunan lebih dari 50% bahkan penurunan ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia terkoreksi -5,32% (<https://www.beritasatu.com>). Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) menyatakan bahwa omzet dari perusahaan logistik mengalami penurunan hingga 90% padahal sebelum pandemi dapat tumbuh hingga 15,2% (<https://industri.kontan.co.id/news>).

Pasca pandemi yang melanda Indonesia, saat ini perusahaan transportasi dan logistik melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* tercermin ketika perusahaan akan dijual (Wijaya, 2017:1). Berikut nilai perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2022, yaitu:

**Tabel 1**  
**Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik 2020-2022**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2020	2021	2022
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	279.91	329.36	117.51
2	BIRD	Blue Bird Tbk	62.13	67.08	65.93
3	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	-67.55	-37.85	-30.10
4	GIAA	Garuda Indonesia Tbk	-2.03	-0.33	-1.32
5	LRNA	Eka Sari Lona Transport Tbk	0.05	0.06	0.06
6	MIRA	Mitra International Resources Tbk	91.96	97.44	115.64
7	MITI	Mitra Investindo Tbk	0.00	574.59	60.92
8	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	0.84	-4.09	2.23
9	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk	-98.24	671.96	832.13
10	TMAS	Temas Tbk	73.49	506.85	498.58
11	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	93.65	322.76	95.92
12	HELI	Jaya Trishindo Tbk	134.75	89.97	102.69
13	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	314.22	349.71	209.43
14	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	934.20	962.52	630.20
15	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	55.24	315.43	112.07
16	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	718.41	639.97	364.02
17	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	75.95	-163.88	-120.59
18	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	61.80	66.35	117.52
19	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	1.52	0.30	64.70
20	SAFE	Steady Safe Tbk	-164.20	-198.29	-236.24
21	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	79.72	95.40	61.83
22	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	42.42	67.35	11.09
23	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	4.48	3.90	3.16
24	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	57.97	154.78	119.96
25	SMDR	Samudra Indonesia Tbk	67.73	42.89	25.33
26	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	136.81	883.70	145.38
Rata-Rata			113.66	224.54	129.54

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 rata-rata nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 224,54 kemudian pada tahun 2022 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 129,54. Penurunan ini dapat disebabkan oleh kenaikan BBM yang tinggi sehingga margin keuntungan ikut menurun serta pemangkasan biaya oleh e-commerce yang menyulitkan perusahaan transportasi dan logistik. Fakta ini

menuntut sektor transportasi dan logistik harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya untuk mengembalikan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Kenaikan nilai perusahaan tergantung dari harga saham perusahaan dan bagaimana manajemen perusahaan mengelola dana internal dan eksternal untuk menjalankan operasional perusahaan. Nilai perusahaan juga menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola perusahaannya. Kinerja perusahaan merupakan suatu pencapaian yang ingin dicapai oleh perusahaan dan biasanya ditunjukkan dengan nilai perusahaan yang baik, dengan melihat nilai perusahaan yang ditampilkan oleh investor perusahaan atau pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apakah operasi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan pemerataan telah berjalan dengan baik (Setiawati *et al.*, 2023).

Horne dan Wachowicz (2013:2) menyatakan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu persaingan perusahaan, teknologi, inflasi, tingkat bunga, tingkat ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, pajak dan isu-isu lingkungan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, keputusan dividen, profitabilitas, *corporate social responsibility* dan *corporate governance*. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti terkait dengan nilai perusahaan yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Likuiditas menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya (Hery, 2017:175). Tingginya likuiditas mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Hal ini membuat tingginya tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya sebab perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor sehingga dapat membuat nilai yang ada di perusahaan akan menjadi tinggi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kharisma *et al.*, (2022) serta Indrawati dan Yudiantoro (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Santania dan Jonnardi (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Lumentut dan Mangantar (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya rasio kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk melihat apakah operasi perusahaan telah berjalan efektif dan efisien adalah rasio solvabilitas. Rasio ini melihat bagaimana perusahaan melunasi kewajibannya dengan menggunakan modalnya. Rasio ini juga menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar (Fahmi, 2018:59). Penggunaan hutang akan mempengaruhi kinerja perusahaan dimana tingginya hutang akan mengakibatkan risiko yang besar. Namun, jika penggunaan hutang dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan maka akan berdampak positif bagi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati *et al.*, (2023) serta Indrawati dan Yudiantoro (2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kharisma *et al.*, (2022) serta Santania dan Jonnardi (2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saat menganalisis laporan keuangan, profitabilitas merupakan salah satu rasio utama. Perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dan rancang sebelumnya, sehingga untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan akan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2017:33). Semakin besar profitabilitas maka semakin baik, karena perusahaan dianggap mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba sehingga akan memberikan keuntungan kepada investor berdasarkan pengelolaan aset tersebut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajri dan Munandar (2022) serta Oktaviarni *et al.*, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Setiawati *et al.*, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan

Lumentut dan Mangantar (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI? (2) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI? (3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI? Sedangkan tujuan penelitian adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. (2) Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. (3) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal dimana permintaan dan penawaran tersebut yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil. Nilai perusahaan pada penelitian ini diprosikan dengan *price book value* (PBV). PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai harga saham per lembar dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Tingginya rasio *price book value* (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor.

### Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi segala kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya demi untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan operasionalnya. Fahmi (2018:69) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas pada penelitian ini diukur dengan *current ratio* (CR). Menurut Sawir (2017:8) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. Solvabilitas tersebut menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Fahmi (2018:59) bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Sartono (2017:217) DER merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya.

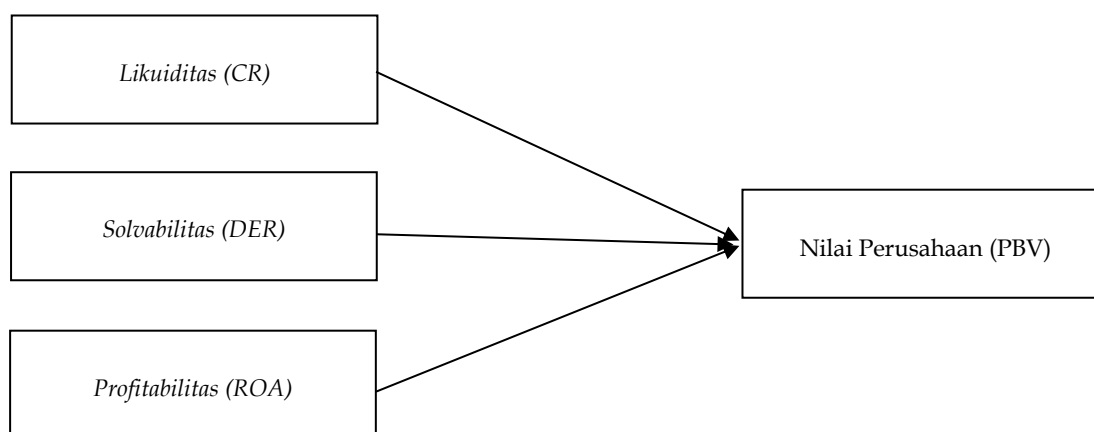
### Profitabilitas

Menurut Sartono (2017:122) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on*

*asset* (ROA). Menurut Fahmi (2018:98) *return on assets* adalah sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan.

### Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual merupakan suatu model yang menjelaskan hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah. Hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) akan dihubungkan secara teoritis melalui kerangka pemikiran yang tertera pada Gambar 1:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya (Hery, 2017:175). Kapasitas likuiditas yang tinggi mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang besar pada aktiva lancar bisa menyebabkan likuiditas perusahaan semakin membaik. Berdasarkan teori sinyal kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan mendapat respon positif oleh pasar saham sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan naik karena respon pasar terhadap perusahaan memiliki respon yang positif. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kharisma *et al.*, (2022) serta Oktaviarni *et al.*, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Fajri dan Munandar (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi DER berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi DER berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target DER optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2019:116). Namun jika DER perusahaan lebih banyak menggunakan hutang maka akan mengakibatkan kenaikan biaya bunga, sehingga semakin

tinggi bunga maka semakin menurun laba yang diperoleh perusahaan yang akan mempengaruhi penurunan harga saham. Penurunan harga saham juga mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiawati *et al.*, (2023) serta Lumentut dan Mangantar (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Kharisma *et al.*, (2022) serta Oktaviarni *et al.*, (2019) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2017:33). Semakin baik pengelolaan asset perusahaan maka semakin tinggi perusahaan mendapatkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan sehingga memicu respon yang positif dari investor yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, laba atau profit yang diperoleh oleh perusahaan akan menjadi sinyal dari manajemen untuk menunjukkan prospek suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan tingkat laba atau profit yang didapatkan oleh perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dan Yudiantoro (2023) serta Santania dan Jonnardi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Lumentut dan Mangantar (2019) serta Kharisma *et al.*, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel pemodelan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih, penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal komparatif (Sugiyono, 2019:132). Penelitian ini akan meneliti mengenai hubungan sebab akibat yang muncul mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan ciri-ciri atau kriteria-kriteria khusus yang ditentukan, dan untuk mendapatkan sampel yang akan dipergunakan, sampel harus memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan tersebut. Adapun pertimbangan atau kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan sampel tertera pada Tabel 2:

Tabel 2  
Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.	26
2.	Perusahaan transportasi dan logistik yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut pada periode 2020-2022.	(3)
3.	Perusahaan transportasi dan logistik yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap BEI periode 2020-2022.	(2)
<b>Jumlah Perusahaan Sampel</b>		<b>21</b>

Sumber: BEI diolah peneliti, 2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari 26 populasi diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan. Adapun daftar nama perusahaan sampel tertera pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Daftar Sampel Perusahaan Transportasi dan Logistik**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	PT. Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	BIRD	PT. Blue Bird Tbk
3	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk
4	LRNA	PT. Eka Sari Lona Transport Tbk
5	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk
6	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
7	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk
8	TAXI	PT. Express Trasindo Utama Tbk
9	TMAS	PT. Temas Tbk
10	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk
11	HELI	PT. Jaya Trishindo Tbk
12	TRUK	PT. Guna Timur Raya Tbk
13	TNCA	PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk
14	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk
15	SAPX	PT. Satria Antaran Prima Tbk
16	DEAL	PT. Dewata Freightinternational Tbk
17	JAYA	PT. Armada Berjaya Trans Tbk
18	PURA	PT. Putra Rajawali Kencana Tbk
19	SAFE	PT. Steady Safe Tbk
20	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk
21	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk

Sumber: BEI diolah peneliti, 2024

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau dengan mendatangi langsung bagian kepustakaan Galeri Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA Surabaya untuk meminta dokumen berupa laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan peneliti dalam sebuah penelitian. Variabel mencakup segala sesuatu yang ditetapkan untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut hingga bisa ditarik kesimpulannya. pada penelitian ini variable penelitian terdiri dari dua variable yaitu: (1) Variabel bebas atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. (2) Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan transportasi dan logistik yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *price book value* (PBV). Nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan transportasi dan logistik. Menurut Fahmi (2018:138) rumus PBV yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan transportasi dan logistik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). Menurut Kasmir (2019:134) rumus untuk mencari *current ratio* yaitu :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas perusahaan transportasi dan logistik. Solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). DER menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham perusahaan transportasi dan logistik terhadap pemberi pinjaman. Menurut Hanafi dan Halim (2018:82) rumus yang digunakan untuk mengukur DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan transportasi dan logistik dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA). Menurut Kasmir (2019:204) ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016:19). Pada penelitian ini statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data pada penelitian yang diamati yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan nilai perusahaan.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Manfaat penggunaan analisis linier berganda, selain mengukur kekuatan dan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2019:96). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun model regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + e$$

Keterangan :

- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi
- PBV : Nilai Perusahaan
- CR : *Current Ratio*



DER : *Debt to Equity Ratio*  
ROA : *Return On Asset*  
e : *Standart error*

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji ada tidaknya dalam model regresi variabel terikat dan bebas atau keduanya berdistribusi normal (Ghozali, 2019:160). Pengukuran uji normalitas dilakukan menilai normalitas data menggunakan pendekatan grafis, yaitu plot P-P normal dari plot regresi standar. Untuk apakah residual terdistribusi normal atau tidak tergantung pada asumsi berikut: a) Jika data merambat di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. b) Jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2019:105). Dalam uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variabel inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10, sedangkan nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka bebas multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Suatu adanya atau tidak autokoreksi dalam pengambilan keputusan sebagai berikut: a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokoreksi positif. b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak ada autokoreksi. c) Angka D-W +2 berarti ada autokoreksi negatif.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2019:139). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu: a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui layak tidaknya model regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) terhadap harga saham. Kriteria pengujian: a) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

b) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat diartikan suatu ukuran untuk mengukur kecepatan yang dapat menjelaskan porsi variasi variabel terikat atau variabel independen yang dijelaskan oleh garis regresinya atau variabel bebasnya atau variabel dependen. Koefisien determinasi sebagai besarnya pengaruh (dalam presentase %) variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikatnya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2019:95). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas mampu untuk menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yang tidak dimasukkan kedalam model.

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, menguji pengaruh masing-masing variabel independen yaitu kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas), terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Tingkat signifikan adalah  $\alpha = 0.05$  (5%). Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t, dengan kriteria sebagai berikut Ghozali (2019:97): a) Apabila nilai signifikan uji t  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. b) Apabila nilai signifikan uji t  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, artinya variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	63	-236.24	962.52	166.9651	269.65790
CR	63	2.51	786.11	137.2089	144.05037
DER	63	-905.24	416.64	2.4192	233.06299
ROA	63	-52.65	207.18	-.7559	30.57669
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 4 menunjukkan angka deskriptif dari masing-masing variabel dengan jumlah sampel sebanyak 63 data. Interpretasi dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut: (1) Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar -236,24 dan nilai *maximum* sebesar 962,52. Secara keseluruhan *mean* variabel PBV sebesar 166,9651 dengan *standart deviasi* sebesar 269,65790. (2) Variabel likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan CR diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar 2,51 dan nilai *maximum* sebesar 786,11. Secara keseluruhan *mean* CR sebesar 137,2089 dengan *standart deviasi* sebesar 144.05037. (3) Variabel solvabilitas yang diproksikan dengan menggunakan DER diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar -905,24 serta nilai *maximum* sebesar 416,64.

Secara keseluruhan *mean* DER sebesar 2,4192 dengan *standart deviasi* sebesar 30,57669. 94) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROA diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar -52,65 serta nilai *maximum* sebesar 207,18. Secara keseluruhan *mean* ROA sebesar -0,7559 dengan *standart deviasi* sebesar 1,24051.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan sebagai metode untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor yang akan digunakan dalam suatu model penelitian yakni likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil analisis regresi linier berganda dalam proses perhitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	84.954	40.640		2.090	.041
	CR	.606	.207	.324	2.931	.005
	DER	.286	.127	.247	2.245	.028
	ROA	2.435	.971	.276	2.506	.015

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

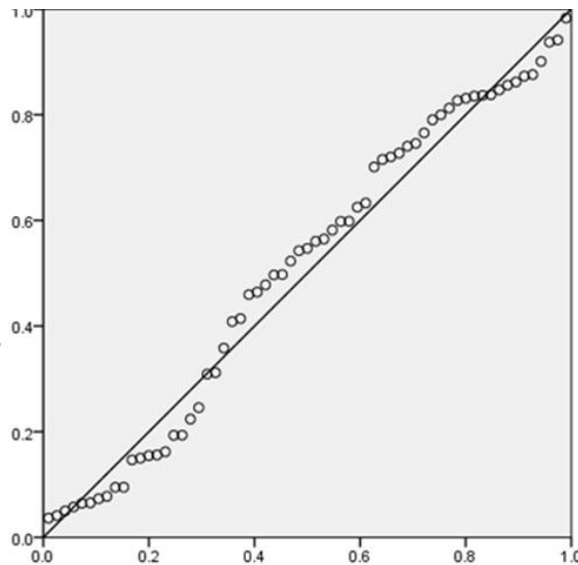
Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah:  
 $PBV = 84,954 + 0,606 CR + 0,286 DER + 2,435 ROA + e$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa: (1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah sebesar 84,954 artinya jika variable likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) bernilai tetap atau sama dengan nol ( $=0$ ), maka besarnya nilai perusahaan adalah sebesar 84,954. (2) Koefisien regresi likuiditas (*current ratio*) nilai  $\beta_1$  sebesar 0,606 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Apabila tingkat likuiditas naik maka nilai perusahaan akan naik. Artinya, jika likuiditas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,606. (3) Koefisien regresi solvabilitas (*debt to equity ratio*) nilai  $\beta_2$  sebesar 0,286 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara solvabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi solvabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Apabila tingkat solvabilitas naik maka nilai perusahaan akan naik. Artinya, jika solvabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,286. (4) Koefisien regresi profitabilitas (*return on asset*) nilai  $\beta_3$  sebesar 2,435 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Apabila tingkat profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan naik. Artinya, jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,435.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik histogram dan dengan melihat normal probability plot. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Gambar 2  
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 2 hasil pendekatan grafik dapat diketahui data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti memperlihatkan pola distribusi normal, sehingga dapat memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah adanya kolerasi antar variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada model regresi. Hasil uji multikolinieritas tertera pada tabel berikut:

Tabel 6  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	.965	1.037
DER	.972	1.029
ROA	.970	1.031

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7  
Hasil Uji Autokorelasi

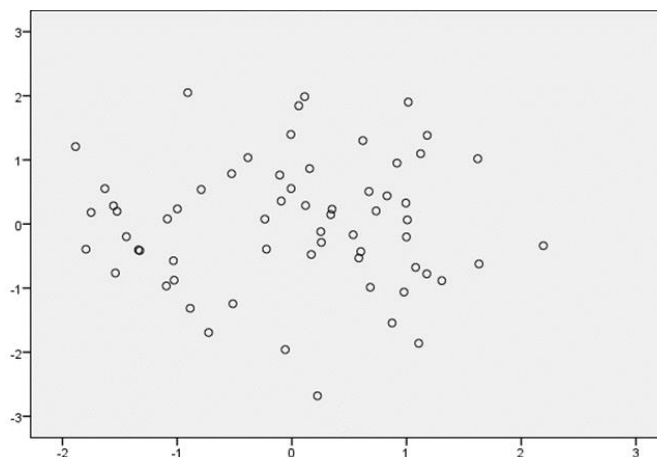
<i>Durbin-Watson</i>
1.184

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 7 dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,184 dimana nilai DW terletak diantara -2 sampai +2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dari pengamatan yang lain dalam model regresi ini. Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Gambar 3  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 dapat terlihat grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu PBV. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini layak atau tidak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1376705.989	3	458901.996	8.646	.000b
	Residual	3131647.861	59	53078.777		
	Total	4508353.850	62			

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikansi uji F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan tingkat signifikansinya, maka disimpulkan model regresi layak digunakan untuk memprediksi pengaruh likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.605	.570	230.38832

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Tabel 9 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,605 atau 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui variabel likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) sebesar 60,5% sedangkan sisanya 39,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji t**

Model	t	Sig	Keterangan
CR	2.931	.005	Signifikan
DER	2.245	.028	Signifikan
ROA	2.506	.015	Signifikan

Sumber: Data sekunder, diolah 2024

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji t) yang tercantum pada tabel 10 dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Hasil uji hipotesis likuiditas (*current ratio*) memiliki nilai t sebesar 2,931 dengan signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 1 yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. b) Hasil uji hipotesis solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki nilai t sebesar 2,245 dengan signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 2 yang menyatakan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. c) Hasil uji hipotesis profitabilitas (*return on asset*) memiliki nilai t sebesar 2,506 dengan signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 3 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positif berarti memiliki hubungan yang searah artinya jika likuiditas (*current ratio*) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat, hal ini terjadi karena perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 memiliki aset lancar yang besar sehingga perusahaan transportasi dan logistik memiliki *internal financing* yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi dan nilai perusahaan akan meningkat. Berpengaruh signifikan dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa likuiditas (*current ratio*) menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, hal ini terjadi karena ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Perusahaan dengan likuiditas yang

besar berarti memiliki aset lancar yang lebih untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Hal ini akan dipandang baik oleh investor karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga investor akan menanamkan modalnya sehingga menjadikan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Kharisma *et al.*, (2022) serta Oktaviarni *et al.*, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Fajri dan Munandar (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positif berarti memiliki hubungan yang searah artinya jika solvabilitas (*debt to equity ratio*) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat, hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu melakukan pengelolaan hutang dengan baik sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari operasionalnya yang kemudian akan menimbulkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan pun akan meningkat. Berpengaruh signifikan dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, hal ini terjadi karena penggunaan hutang akan meningkatkan kinerja keuangan karena perusahaan memiliki modal yang lebih besar dalam pembiayaan yang digunakan untuk investasi sehingga hal ini akan di pandang baik oleh investor dan nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Setiawati *et al.*, (2023) serta Lumentut dan Mangantar (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Kharisma *et al.*, (2022) serta Oktaviarni *et al.*, (2019) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas (*return on asset*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positif berarti memiliki hubungan yang searah artinya jika profitabilitas (*return on asset*) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat, hal ini terjadi karena semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Berpengaruh signifikan dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa profitabilitas (*return on asset*) menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, hal ini terjadi karena semakin baik pengelolaan asset perusahaan maka semakin tinggi perusahaan mendapatkan laba. Hal ini akan membuat investor percaya dan akan menanamkan modalnya dengan harapan *return* yang tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indrawati dan Yudiantoro (2023) serta Santania dan Jonnardi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Kharisma *et al.*, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan

sebagai berikut: (1) Likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. *Current ratio* yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi karena perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya sehingga dianggap memiliki kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan. (2) Solvabilitas (*debt to equity ratio*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. *Debt to equity ratio* yang tinggi berdampak positif bagi perusahaan karena perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga perusahaan harus melakukan pengelolaan hutang dengan baik karena semakin besar solvabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. (3) Profitabilitas (*return on asset*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. *Return on asset* yang tinggi akan mempermudah perusahaan dalam menarik investor untuk melakukan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang semakin besar akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat.

### Keterbatasan

Pada penelitian yang dilakukan ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, sedangkan masih banyak faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (2) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan transportasi dan logistik, sehingga hasilnya kurang bisa digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi investor diharapkan memperhatikan rasio kinerja keuangan dari berbagai sisi laporan keuangan, tidak hanya melihat rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas namun dengan mempertimbangkan rasio kinerja keuangan yang lebih lengkap sehingga gambaran nilai perusahaan akan lebih komprehensif, detail dan menunjukkan nilai sebenarnya. (2) Bagi manajemen perusahaan transportasi dan logistik sebaiknya dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan serta mengelola solvabilitas dengan baik agar nilai perusahaan semakin meningkat sehingga para investor tidak menyesal karena sudah berinvestasi pada perusahaan transportasi dan logistik. (3) Bagi peneliti berikutnya hendaknya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga menggunakan industri dari sektor lainnya yang berasal dari semua jenis perusahaan publik, selain itu penelitian selanjutnya perlu menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen, fluktuasi nilai tukar, keputusan investasi, dan lain-lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F dan J.H. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.
- Fajri, A dan A. Munandar. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Infrastruktur Telekomunikasi Tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(4):1586-1596.
- Ghozali, 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. UNDIP. Semarang.



- Hanafi, M.M dan A. Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kelima. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Horne, J.C.V dan J.M. Wachowicz. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketigabelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Indrawati, A.A.D dan D. Yudiantoro. 2023. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan. *Economics and Digital Business Review* 4(2):382-391.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kharisma, D.J., T. Wahyuni dan T.P. Susilo. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi* 12(1):45-70.
- Lumentut, F. G dan M. Mangantar. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA* 7(3):2601-2610.
- Munawir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Oktaviarni, F., Y. Murni dan B. Suprayitno. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 9(1):1-16.
- Santania, A dan Jonnardi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2(1):912-919.
- Sartono, A. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. BPF. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setiawati, L.P.E., N.P.A.M. Mariati dan K.I.K. Dewi. 2023. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 7(1):222-228.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan kedelapan. Alfabeta. Bandung.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Grasindo. Jakarta.  
<https://www.beritasatu.com/news/664295/menhub-sektor-transportasi-dan-logistik-paling-terdampak-covid19>  
<https://industri.kontan.co.id/news/omzet-perusahaan-logistik-truk-tertekan-hingga-90-akibat-pandemi-covid-19>